

## PENGARUH KOMPETENSI, MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU PADA YAYASAN PENDIDIKAN IMANUEL PALU

**Yenny**

*Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Tadulako*

### **Abstract**

*The study aims to analyze: 1) simultaneous influence of competency, motivation, and work discipline on teachers' performance in Immanuel Educational Foundation of Palu; 2) partial influence of competency on teachers' performance in Immanuel Educational Foundation of Palu; 3) partial influence of motivation on teachers' performance in Immanuel Educational Foundation of Palu; 4) partial influence of work discipline on teachers' performance in Immanuel Educational Foundation of Palu. Type of study is quantitative descriptive. The results show that the R square value is 0.429 or 42.9% that means that independent variables of competency (X1), motivation (X2), and work discipline (X3) influence the performance of teachers in Immanuel Educational Foundation, Palu of 42.9% while 57.1% is influenced by other variables that are not studied. Estimation value of R is 0.655 or 65.5% that shows that competency, motivation, and work discipline influence teachers' performance in Immanuel Educational Foundation of Palu.*

**Keywords:** *competency, motivation, work discipline, and performance*

Pendidikan merupakan sarana yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang merupakan faktor determinan pembangunan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (UU SPN No. 20 Tahun 2003).

Kompetensi yang harus dimiliki guru sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah No.16 tahun 2007 tentang standar Pendidikan Nasional pasal 28 ayat 3 yaitu : (a) kompetensi pedagogik, (b) kompetensi kepribadian, (c) kompetensi profesional dan (d) kompetensi sosial. Keempat kompetensi ini sangat berpengaruh terhadap kinerja guru dalam mengajar. Salah satu variabel yang menyebabkan seseorang mau bekerja dengan giat adalah motivasi. Motivasi seorang guru dipengaruhi oleh berbagai variabel, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut Fathurrohman (2007) motivasi ada dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yakni:

(1) Motivasi intrinsik. Jenis motivasi ini timbul dari dalam diri individu sendiri

tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri.

(2) Motivasi ekstrinsik. Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga mau melakukan sesuatu.

Motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru. Motivasi adalah suatu kekuatan potensial yang ada dalam diri seseorang manusia, yang dapat dikembangkannya sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar imbalan moneter dan non moneter yang dapat mempengaruhi hasil kerjanya secara positif atau secara negative, hal mana tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi orang yang bersangkutan (Winardi, 2004: 6)

Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Oleh sebab itu, motivasi kerja dalam psikologi sebagai pendorong semangat kerja (Anoraga, 1998 : 35). Guru menjadi seorang pendidik karena adanya motivasi untuk mendidik. Bila tidak mempunyai motivasi

maka ia tidak akan berhasil untuk mendidik atau mengajar. Keberhasilan guru dalam mengajar karena dorongan atau motivasi ini sebagai pertanda apa yang dilakukan oleh guru yang diminatinya karena sesuai dengan kepentingannya sendiri. Guru yang termotivasi dalam bekerja akan menimbulkan kepuasan kerja, karena kebutuhan-kebutuhan guru yang terpenuhi mendorong guru untuk meningkatkan kinerjanya.

Disiplin juga merupakan salah satu indikator atau faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan kinerja mengajar guru. Warsidi dan Pramuka (2000), mengemukakan bahwa kedisiplinan adalah fungsi operatif keenam dari Manajemen Sumber Daya Manusia. Disiplin merupakan fungsi operatif yang terpenting karena semakin baik disiplin seorang guru, maka semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial.

Ketidaksiplinan dari segi waktu menunjukkan sikap yang kurang baik diperlihatkan pada peserta didik karena sikap yang baik di mulai dari pendidik terlebih dahulu. Suatu sikap disiplin haruslah diterapkan lewat tingkah laku yang selalu taat terhadap peraturan yang berlaku. Sikap ini diharapkan akan berdampak pada peningkatan kinerja guru itu sendiri serta berdampak pula pada peningkatan mutu dan prestasi peserta didik. Akan tetapi, permasalahan disiplin kerja yang masih sering terjadi diantaranya adalah kurangnya kedisiplinan guru terhadap peraturan yang telah ditentukan berkaitan dengan waktu datang maupun pulang kerja, masih terdapat beberapa guru yang tidak memberikan kabar (tanpa keterangan) ketika berhalangan hadir, masih terdapat guru yang datang terlambat masuk sekolah ataupun masuk kelas untuk mengajar, masih ada guru yang belum lengkap menyusun perangkat

pembelajaran seperti program tahunan, program semester, analisis ulangan harian, remedial dan sebagainya. dan beberapa guru honorer tidak membuat atau tidak memiliki RPP dan tidak melakukan penilaian proses pembelajaran secara rutin (sumber hasil supervisi Wakil Kepala Sekolah). Keadaan ini merupakan cermin dimana disiplin kerja yang dimiliki oleh dewan guru masih jauh dari harapan.

Kinerja merupakan sesuatu yang ingin dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan kerja seseorang. Guru selain berperan sebagai pengajar juga merupakan pendidik serta pelaksana sebagian tugas administrasi sekolah karena itu sering juga dikatakan guru sebagai *programmer*, administrator, fasilitator, dan evaluator dalam lingkungan sekolah. Dengan peran-peran seperti itu beban tugas guru sehari-hari disamping mengajar lebih banyak tertumpu pada hal-hal yang bersifat teknik administratif seperti memeriksa lembar kerja siswa dengan memberi catatan dan penilaian, membuat soal ulangan ujian, mengelola nilai dan mengelola absen. Menurut Mangkunegara (2009), kinerja adalah "Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh pegawai dalam melakukan tugas-tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan".

Berdasarkan uraian di atas bahwa kompetensi yang dimiliki seorang tenaga pendidik, motivasi sebagai suatu kekuatan potensial yang ada dalam diri seseorang manusia khususnya sebagai guru yang dapat dikembangkannya sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar dan sikap disiplin baik dari segi waktu untuk kesekolah dan disiplin waktu dalam mengajar sangat berdampak pada kinerja guru khususnya dalam mengajar atau mendidik siswa atau peserta didiknya. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, judul dalam penelitian ini yaitu tentang "Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Yayasan Pendidikan Imanuel Palu".

**METODE**

**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata dimana penelitian ini mengambil populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan data. Peneliti berusaha mencari jawaban terhadap fenomena atau kejadian yang diajukan dalam permasalahan sehingga mampu menjelaskan pengaruh antara variabel kompetensi guru, motivasi kerja dan disiplin kerja sebagai variabel independen terhadap kinerja guru sebagai variabel dependen

**Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di lingkungan Yayasan Pendidikan Imanuel Palu, dipilih lokasi ini dikarenakan beberapa

fenomena yang di dapatkan di lapangan seperti kompetensi belum terlaksana dengan baik, pelatihan dan *workshop* yang diikuti oleh guru masih kurang selain itu disiplin yang diterapkan oleh guru masih belum terlaksana dengan baik seperti masih adanya guru yang datang lambat dan pulang cepat olehnya fenomena tersebut dapat dijadikan alasan memilih lokasi Yayasan Pendidikan Imanuel Palu sebagai lokasi penelitian. Adapun waktu yang digunakan peneliti selama penelitian yaitu selama 2 bulan, yaitu bulan Januari sampai dengan Pebruari 2017.

**Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru dalam lingkup Yayasan Pendidikan Imanuel Palu sebagai berikut:

**Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian**

JUMLAH GURU ( ORANG )						
NO	STATUS	TK	SD	SMP	SMA	JUMLAH
1	PNS	3	13	7	10	33
2	NON PNS (Yayasan)	6	13	3	8	30
	TOTAL	9	26	10	18	63

Sumber: Yayasan Pendidikan Imanuel Palu, 2017

Responden dalam penelitian ini dipilih berdasarkan metode sensus dimana seluruh populasi menjadi responden adalah semua guru Yayasan Pendidikan Imanuel dari TK, SD, SMP dan SMA sebanyak 63 orang.

**Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang di gunakan adalah Kuantitatif. Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan, Sugiyono (2012). Sumber data

dari penelitian ini adalah : data primer yaitu sumber data yang langsung di peroleh dari angket (kuesioner) yang di isi oleh para guru yang berjumlah 63 orang dan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara berupa catatan atau arsip dari Yayasan Pendidikan Imanuel Palu.

**Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan angka sebagai ukuran datanya, Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Pengamatan

Melakukan peninjauan langsung dan melakukan pengamatan pada objek penelitian untuk mendefinisikan masalah-masalah yang terjadi di lapangan..

#### 2. Kuesioner

Menyebarkan kuesioner kepada responden untuk mendapatkan data-data yang memberikan informasi tentang kenyataan yang terdapat di lapangan dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan yang dibuat secara terstruktur untuk responden.

### Teknik Analis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Metode analisis kuantitatif untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan model regresi berganda (*multiple regression*). Penggunaan metode ini disebabkan secara konseptual variabel yang dibangun dalam penelitian ini bersifat searah (*linier*) atau memiliki hubungan linier pada variabel yang dihipotesiskan. Jika penelitian yang memiliki hubungan searah dapat diselesaikan dengan model regresi linier berganda, karena tujuan model ini adalah untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent yang bersifat linier (Rangkuti, 2001).

Dalam proses perhitungan regresi akan dilakukan, sebelumnya akan dilakukan dengan pengujian normalitas data dengan menggunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan peneliti hanya ada 3 yaitu: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heterokedastisitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

### Hasil Pengujian Hipotesis

#### Uji F

Uji F digunakan untuk membuktikan hipotesis pertama yaitu apakah secara keseluruhan variabel bebas mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Dari hasil pengujian regresi menunjukkan pengujian simultan diperoleh dari hasil pengolahan data menunjukkan nilai F hitung sebesar 14.758 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2.760 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.00 dan tingkat  $\alpha$  sebesar 5%, menunjukkan bahwa kompetensi, motivasi dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja mengajar guru Yayasan Pendidikan Imanuel Palu

#### Uji t

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat .Uji t dilakukan untuk menguji apakah sebuah variabel independen benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel dependen (Kinerja Guru Mengajar).

#### 1. Variabel Kompetensi

variabel Kompetensi sebagai variabel  $X_1$  memiliki t hitung sebesar 2,060 dengan nilai signifikansi sebesar 0.047 dan tingkat  $\alpha$  sebesar 5 %. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari pada tingkat  $\alpha$  yaitu  $0,047 < 0,05$ . Artinya bahwa variabel Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Mengajar Guru Yayasan Pendidikan Imanuel Palu.

#### 2. Variabel Motivasi

Nilai  $t_{hitung}$  Motivasi lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $3.323 > 2,000$ ) dan tingkat signifikannya lebih kecil dari pada taraf kepercayaan 5% ( $0,00 < 0,05$ ), dengan demikian nilai ini memberikan makna bahwa secara parsial variabel Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru

Mengajar. Berdasarkan uji parsial tersebut hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

### 3. Variabel Disiplin

Nilai  $t_{hitung}$  Disiplin lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $4,332 > 2,000$ ) dan tingkat signifikannya lebih kecil pada taraf kepercayaan 5% ( $0,00 < 0,05$ ), dengan demikian nilai ini memberikan makna bahwa secara parsial variabel Disiplin berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru Mengajar. Berdasarkan uji parsial tersebut hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima.

## Pembahasan

### **Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Disiplin terhadap Kinerja Mengajar Guru pada Yayasan Pendidikan Imanuel Palu**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan metode analisis regresi linier berganda di ketahui bahwa tiga variabel bebas kompetensi, motivasi dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

Dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi, Motivasi dan Disiplin mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Guru Mengajar dimana ketiga variabel ini menunjang terciptanya kinerja yang baik. Kinerja guru sangat penting karena hal ini menjawab pertanyaan mendasar mereka tentang seberapa baik kualitas pengajaran. Umpan balik penilaian Kinerja akan memberikan beberapa hal antara lain : jaminan bahwa guru sedang memberikan kontribusi dan melakukan hal-hal yang tepat, kesadaran akan dampak Kinerja pengajaran pada hasil-hasil yang diinginkan (misal, kepuasan siswa), ukuran Kinerja (kualitas, kuantitas, kecepatan, dan sebagainya), pengakuan akan arti penting dan nilai Kinerja guru.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Udiyono (2011) Pengaruh Kompetensi Profesional dan Keikutsertaan Dalam Forum Ilmiah Serta Karya

Pengembangan Profesi Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus Di Universitas Widya Dharma, Klaten). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi profesional, keikutsertaan dalam forum ilmiah dan karya pengembangan profesi terhadap kinerja guru, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. analisis deskriptif dan analisis korelasi serta analisis regresi ganda. Terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi profesional, keikutsertaan dalam forum ilmiah dan karya pengembangan profesi dengan kinerja guru.

### **Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Mengajar Guru pada Yayasan Pendidikan Imanuel Palu**

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, menunjukkan hasil bahwa Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru Mengajar pada Yayasan Pendidikan Imanuel Palu, dengan demikian nilai ini memberikan makna bahwa secara parsial variabel Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru Mengajar.

Dapat disimpulkan bahwa kompetensi mencakup tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang harus dimiliki oleh guru atau pendidik untuk menjalankan tugas-tugasnya guna mencapai suatu tugas tertentu yang telah ditentukan telah berjalan sebagaimana mestinya di Yayasan Pendidikan Imanuel Palu.

Hasil penelitian pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru didukung dalam teori yang dikemukakan oleh Mulyasa (2012) bahwa kinerja seseorang ditentukan oleh kemampuan (kompetensi) untuk melaksanakan pekerjaan. Standar kompetensi yang dimiliki guru telah diatur dalam UndangUndang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional.

Hal ini sejalan pula dengan pendapat yang dikemukakan oleh Surya (2003) mengungkapkan bahwa kompetensi adalah

keseluruhan kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan oleh seseorang dalam kaitan dengan tugas tertentu.

### **Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Mengajar Guru pada Yayasan Pendidikan Imanuel Palu**

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, menunjukkan hasil bahwa Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru Mengajar, dengan demikian nilai ini memberikan makna bahwa secara parsial variabel Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru Mengajar.

Dapat disimpulkan bahwa aktivitas dalam kerja mengandung unsur suatu kegiatan sosial yang menghasilkan sesuatu dan pada akhirnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Dalam pencapaian taraf hidup yang lebih baik dan sukses dalam bekerja tidak lepas dari motivasi kerja, dan kuat lemahnya motivasi kerja seseorang mempengaruhi tinggi rendahnya Kinerja.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Siagian (1997:128) mengemukakan bahwa motivasi dalam kaitannya dengan usaha menggerakkan (*motivating*) mengandung makna tentang keseluruhan proses pemberian motif bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi secara efisien dan ekonomis.

### **Pengaruh disiplin terhadap Kinerja Mengajar Guru pada Yayasan Pendidikan Imanuel Palu.**

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, menunjukkan hasil bahwa Disiplin berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru Mengajar, dengan demikian nilai ini memberikan makna bahwa secara parsial variabel Disiplin berpengaruh signifikan

terhadap Kinerja Guru Mengajar Yayasan Pendidikan Imanuel Palu.

Hal diatas menyimpulkan bahwa Disiplin bukan hanya pada satu tempat kerja dimanapun semakin disiplin pegawai dalam melaksanakan tugasnya, maka hasil kerja yang dihasilkan pula sejalan dengan apa yang diinginkan sehingga berdampak pada kinerja kerja yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sastrohadwiryo (2002), menjelaskan arti disiplin sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis, sanggup menjalankannya serta tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya, sejalan pula dengan pendapat Siagian (2002), pendisiplinan adalah suatu bentuk pelatihan yang berusaha memperbaiki dan membentuk pengetahuan, sikap dan perilaku karyawan sehingga para karyawan tersebut secara sukarela bekerja secara kooperatif dengan para karyawan yang lain serta meningkatkan prestasi kerjanya.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Mengajar Guru pada Yayasan Pendidikan Imanuel Palu, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi, Motivasi dan Disiplin Kerjasecara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Mengajar Guru Yayasan Pendidikan Imanuel Palu.
2. Kompetensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Mengajar Guru Yayasan Pendidikan Imanuel Palu.
3. Motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Mengajar Guru Yayasan Pendidikan Imanuel Palu.

4. Disiplin Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Mengajar Guru pada Yayasan Pendidikan Imanuel Palu.

### Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sekolah adalah tempat untuk menimba ilmu yang sangat membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi atau keahlian yang diperlukan dan yang dibutuhkan oleh pasar ketika mereka lulus, olehnya guru harus meningkatkan kompetensi yang dimiliki salah satunya yang masih kurang adalah kompetensi profesionalnya seperti guru seharusnya melakukan atau membuat rancangan belajar yang sesuai dengan kurikulum dan standar pendidikan nasional dan penggunaan bahan ajar yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi menyesuaikan perkembangan zaman.
2. Dalam rangka meningkatkan kinerja guru dalam implementasi pendidikan peranan yang menentukan pertama kali adalah kompetensi guru. Peningkatan kompetensi guru perlu dikembangkan melalui berbagai cara serta penguasaan yang wajib dimiliki oleh seorang guru yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dalam hal ini melalui guru mengembangkan kemampuan dengan mengikuti diklat dan program pengembangan guru serta memperbarui pengetahuan dengan selalu meng-*update* berita gejala ekonomi yang dapat dijadikan rujukan pengajaran di kelas karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat.
3. Guru hendaknya memahami perkembangan peserta didiknya agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di sekolahnya dan guru hendaknya memberikan jam tambahan

bagi siswa yang belum menguasai materi yang telah di ajarkan. Adanya kegiatan ekstra dalam mengajar membantu siswa menghadapi ujian semester maupun ujian nasional lebih matang lagi pengetahuan mereka.

4. Disiplin kerja guru harus di tingkatkan seperti disiplin dari segi penggunaan waktu, seperti selalu hadir walaupun tidak ada jam mengajar .

### DAFTAR RUJUKAN

- Anoraga, Pandji. 1998. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman., dan Sobry Sutikno, 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Mangkunegara, Anwar Prabu.2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Mulyasa. (2012). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 Tahun 2007, Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- Sastrohadiwiryo, Bedjo Siswanto. 2002. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. (Pendidikan Administrasi dan Operatif). Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian ,Sondang.2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfa Beta.
- Surya, Mohammad. 2003. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy), Cet I, Hal.92
- Udiyono, 2011. *Pengaruh Kompetensi Profesional dan Keikutsertaan dalam Forum Ilmiah serta Karya Pengembangan Profesi terhadap Kinerja Guru (studi kasus di universitas Widya Dharma Klaten)*

- Warsidi dan Pramuka 2000, *Pemahaman Ekonomi Umum*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Umum Jakarta
- Winardi, J. 2004. *Manajemen Perilaku Organisasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.